



MODUL KEGIATAN

PROYEK KEMANUSIAAN

Program Studi Psikologi
Fakultas Psikologi dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

**MODUL KEGIATAN
PROYEK KEMANUSIAAN
Merdeka Belajar Kampus Merdeka Program Studi Psikologi
Universitas Muhammadiyah Sidoarjo**

Penulis :

Tim Merdeka Belajar Kampus Merdeka
Program Studi Psikologi

Design Sampul dan Tata Letak :

Ghozali Rusyid Affandi

Penerbit :

UMSIDA Press



Redaksi :

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo
Jl. Mojopahit No 666B
Sidoarjo, Jawa Timur

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah Yang Maha Esa karena atas rahmat dan hidayah-Nya kami dapat menyelesaikan Modul Kegiatan Proyek Kemanusiaan Merdeka Belajar Kampus Merdeka pada Program Studi Psikologi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Tujuan dari penyusunan modul ini adalah sebagai acuan bagi mahasiswa dan dosen pembimbing dalam melaksanakan kegiatan Proyek Kemanusiaan. Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada semua pihak yang telah berpartisipasi dan memberikan masukan untuk penyempurnaan Modul Kegiatan Proyek Kemanusiaan ini. Semoga modul ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang terkait khususnya mahasiswa dan dosen pembimbing kegiatan Proyek Kemanusiaan.

Sidoarjo, Juli 2021

Tim Penulis

DAFTAR ISI

Identitas Buku	i
Kata Pengantar	ii
Daftar isi	iii
BAB 1 PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Dasar Hukum	2
C. Maksud dan Tujuan	4
D. Sasaran	5
BAB 2 PROYEK KEMANUSIAAN	6
A. Program Proyek Kemanusiaan	7
B. Tujuan Proyek Kemanusiaan	10
C. Manfaat Proyek Kemanusiaan	13
D. Ketentuan Umum Proyek Kemanusiaan	17
E. Skema Proyek Kemanusiaan	21
BAB 3 PELAKSANAAN KEGIATAN	22
A. Waktu Pelaksanaan	23
B. Pendaftaran Program Proyek Kemanusiaan	24
C. Proses Seleksi	28
D. Pelaksanaan Proyek Kemanusiaan	32
BAB 4 PEMBIMBINGAN	33
A. Kriteria Dosen Pembimbing	34
B. Rincian Tugas Dosen Pembimbing	37
C. Ketentuan Pembimbingan	41
BAB 5 PENILAIAN	42
A. Komponen dan Bobot Penilaian	43
B. Penilaian Kinerja	47
C. Penilaian Laporan	51
D. Penilaian Presentasi	54
LAMPIRAN	57

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Guna menyiapkan mahasiswa yang mampu untuk beradaptasi dengan perubahan sosial, budaya, dunia kerja dan kemajuan teknologi yang sangat cepat, keterampilan mahasiswa harus dipersiapkan agar lebih peka terhadap tuntutan zaman. Proses *Link and match* ini tidak hanya berhubungan dengan DUDI (Dunia Industri Dunia Usaha), namun juga dengan masa depan yang berubah dengan cepat. Perguruan tinggi harus mampu merancang dan menerapkan proses pembelajaran yang inovatif agar mahasiswa dapat mencapai hasil belajar yang mencakup aspek afektif, kognitif dan psikomotor secara tepat dan relevan. Kebijakan MB-KM diharapkan menjadi jawaban atas permintaan tuntutan zaman yang terus berkembang. Kampus Merdeka merupakan bentuk pembelajaran yang otonom dan fleksibel di perguruan tinggi yang bertujuan untuk menciptakan budaya kreatif dan inovatif guna memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mengembangkan kemampuan mahasiswa yang bermacam-macam.

Program MB-KM ini terbagi menjadi empat domain, yaitu:

- 1) Kemudahan dalam pembukaan program studi baru,
- 2) Perubahan sistem akreditasi perguruan tinggi,
- 3) Kemudahan perguruan tinggi negeri menjadi PTN berbadan hukum,
- 4) Hak belajar tiga semester di luar program studi.

Pada program yang ke empat inilah mahasiswa diberikan kesempatan untuk mengembangkan diri sesuai dengan bakat dan minatnya melalui kebebasan mengambil SKS di luar program studi. Tiga semester tersebut adalah memberikan kesempatan mahasiswa untuk mengambil 1 semester di luar program studi dalam satu Perguruan Tinggi (PT) dan 2 semester melaksanakan kegiatan pembelajaran di luar PT. Pelaksanaan kegiatan di luar PT dituangkan dalam Bentuk Kegiatan Pembelajaran yang disingkat dengan BKP. Bentuk-bentuk BKP tersebut terdiri dari 8 kegiatan yang sesuai dengan Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 Pasal 15 ayat 1, antara lain:

- 1) Magang/praktik kerja di DUDI
- 2) Proyek pengabdian kepada masyarakat di desa
- 3) Asistensi mengajar di satuan pendidikan
- 4) Pertukaran mahasiswa,
- 5) Penelitian/ Riset
- 6) Kegiatan kewirausahaan,

- 7) Studi/ proyek independen, dan
- 8) Proyek kemanusiaan (Gambar 1)



Gambar 1. Bentuk Kegiatan Pembelajaran MBKM

Bentuk-bentuk BKP pada gambar 1. dilaksanakan dengan ketentuan yang ada Program Studi Psikologi Fakultas Psikologi dan Ilmu Pendidikan UMSIDA. Dan dalam pelaksanaannya akan didampingi oleh dosen pembimbing lapangan yang sudah mendapatkan pembekalan mengenai 8 BKP MB-KM. Pelaksanaan Kampus Merdeka ini diharapkan dapat menjadi solusi bagi Prodi Psikologi untuk menyiapkan mahasiswa yang adaptif, pembelajar dan tangguh yang disebut dengan *agile learner*. Sehingga mahasiswa tidak hanya menguasai konsep dan keterampilan di terapan bidang

psikologi industri dan psikologi pendidikan sesuai dengan visi dan misi prodi psikologi, namun juga menguasai soft skill serta keterampilan lainnya yang sesuai dengan bakat dan minat setiap mahasiswa.

Proyek kemanusiaan ini merupakan salah satu bentuk BKP MB-KM melalui model pembelajaran yang menekankan pada pengalaman langsung atau disebut dengan *experiential learning* dari permasalahan-permasalahan yang nyata dan sesuai dengan konteks masyarakat. Pada Proyek Kemanusiaan, mahasiswa diberikan kesempatan untuk mengikuti dan mengembangkan kegiatan kemanusiaan baik secara mandiri atau bergabung dengan yayasan dan organisasi kemanusiaan. Guna menjadikan proyek kemanusiaan yang dilaksanakan mahasiswa berjalan sistematis dan efektif, maka diperlukan petunjuk teknis mengenai tata laksana dalam Proyek Kemanusiaan. Oleh sebab itu, modul proyek kemanusiaan ini disusun sebagai pedoman dalam pelaksanaan kegiatan bagi pihak-pihak yang terlibat.

B. Dasar Hukum

MB-KM merupakan kebijakan dari Kementerian Pendidikan Nasional dan Kebudayaan. Salah satu bentuk dari MBKM adalah kegiatan hak belajar mahasiswa diluar program studi selama 3 semester yang salah satu bentuk kegiatan pembelajarannya adalah proyek kemanusiaan. Kegiatan MB-KM ini mengacu pada landasan hukum yang diterbitkan oleh pemerintah maupun Universitas. Adapun landasan hukum yang menjadi acuan MBKM antara lain:

- 1) Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- 2) Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi.
- 3) Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014, tentang Desa.
- 4) Peraturan Pemerintah Nomor 04 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.
- 5) Peraturan Presiden nomor 8 tahun 2012, tentang KKNI.
- 6) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020, tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.

- 7) Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Nomor 11 Tahun 2019, tentang Prioritas Penggunaan Dana Desa Tahun 2020.
- 8) Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Nomor 16 Tahun 2019, tentang Musyawarah Desa.
- 9) Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Nomor 17 Tahun 2019, tentang Pedoman Umum Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat Desa.
- 10) Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Nomor 18 Tahun 2019, tentang Pedoman Umum Pendampingan Masyarakat Desa.
- 11) Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Sidoarjo tentang Panduan Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.
- 12) Prosedur Operasi Standar Fakultas Psikologi dan Ilmu Pendidikan tentang Merdeka Belajar Kampus Merdeka

C. Maksud dan Tujuan

Merdeka Belajar – Kampus Merdeka memiliki maksud dan tujuan khususnya pada program hak belajar tiga semester di luar program studi yaitu untuk meningkatkan kompetensi lulusan Prodi Psikologi FPIP UMSIDA secara *soft skill* dan *hard skill*. Lulusan yang memiliki kedua kompetensi tersebut secara seimbang diharapkan akan lebih mampu dan siap dalam menghadapi kebutuhan zaman yang terus menerus berubah dengan cepat, baik dalam ranah sosial, ekonomi maupun teknologi. Selain itu, juga menyiapkan lulusan yang siap menjadi pemimpin masa depan bangsa yang unggul dan berkepribadian. Program-program *experiential learning* yang dilaksanakan secara fleksibel diharapkan dapat memberikan ruang bagi mahasiswa untuk mengembangkan potensinya sesuai dengan bakat dan minatnya. Program ini menyiapkan mahasiswa unggul yang menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika, serta melatih mahasiswa memiliki kepekaan sosial untuk menggali dan menyelami permasalahan yang ada serta turut memberikan solusi sesuai dengan minat dan keahliannya masing-masing.

D. Sasaran

Sasaran dalam kegiatan ini adalah Mahasiswa aktif Prodi Psikologi Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Selain itu, sasaran dari modul Proyek Kemanusiaan ini adalah program studi, dosen serta mitra.

BAB 2

PROYEK KEMANUSIAAN

A. Program Proyek Kemanusiaan

Program proyek kemanusiaan adalah program pelibatan mahasiswa dalam kegiatan kemanusiaan yang bersifat sukarela dalam jangka waktu yang singkat (satu atau dua semester). Mahasiswa terlibat dalam kegiatan proyek kemanusiaan baik secara mandiri maupun mengikuti lembaga-lembaga nasional atau internasional yang melakukan kegiatan kemanusiaan di Indonesia. Mengingat banyaknya bencana yang telah terjadi di Indonesia, baik bencana yang disebabkan oleh alam seperti gempa bumi, erupsi gunung berapi, tsunami, bencana hidrologi, dsb, maupun bencana yang disebabkan adanya konflik sosial. Mahasiswa yang memiliki jiwa muda didorong terlibat dalam berbagai bentuk proyek kemanusiaan melalui program-program yang bersifat preventif maupun kuratif, sehingga diharapkan dapat membantu pemerintah Indonesia yang telah memberikan perhatian serius terhadap dampak kemanusiaan dari bencana alam maupun sosial dengan berpartisipasi aktif dalam

berbagai kerjasama regional dan internasional di bidang manajemen dan pengurangan risiko bencana.

Kegiatan proyek kemanusiaan di Prodi Psikologi FPIP UMSIDA banyak membantu mengatasi berbagai macam bencana di Indonesia melalui program kemanusiaan untuk mengurangi resiko dan dampak dari bencana yang terjadi di Indonesia. Prodi Psikologi menerjunkan Dosen dan Mahasiswa untuk terlibat aktif dalam pelaksanaan manajemen bencana terutama untuk mengatasi problem psikologis akibat adanya bencana melalui kerjasama dengan berbagai pihak baik dari dalam dan luar negeri. Kegiatan Proyek kemanusiaan ini tidak hanya berkenaan dengan penanganan bencana, namun juga berkenaan dengan tindakan preventif yang dilakukan di lembaga kemanusiaan. Mahasiswa sebagai garda terdepan dalam pelaksanaan proyek kemanusiaan yang didampingi oleh dosen sebagai tenaga ahli dan pendamping lapangan.

B. Tujuan Proyek Kemanusiaan

Ada tiga tujuan utama dalam proyek kemanusiaan, antara lain:

1. Memberikan kesempatan bagi mahasiswa yang memiliki minat dalam bidang proyek kemanusiaan dengan cara sukarelawan atau pelaksana proyek kemanusiaan.
2. Menyiapkan mahasiswa unggul yang menjunjung tinggi nilai proyek kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika.
3. Melatih mahasiswa memiliki kepekaan sosial untuk menggali dan menyelami permasalahan yang ada serta turut memberikan solusi sesuai dengan minat dan keahliannya masing-masing.

C. Manfaat Proyek Kemanusiaan

Manfaat proyek kemanusiaan terbagi menjadi beberapa kelompok, antara lain:

1. Manfaat Proyek Kemanusiaan bagi Prodi Psikologi
 - a. Sebagai sarana pengembangan Tri Dharma Perguruan Tinggi bagi Prodi Psikologi
 - b. Menjalin dan meningkatkan jumlah kerjasama dengan organisasi di bidang kemanusiaan pada tingkat nasional maupun internasional
 - c. Meningkatkan keterserapan lulusan di masyarakat

- d. Sebagai sarana untuk melaksanakan program MB-KM guna meningkatkan mutu pembelajaran melalui metode *experiential learning dan problem based learning* yang sesuai dengan bakat dan minat mahasiswa terutama di bidang kemanusiaan.
2. Manfaat Proyek Kemanusiaan bagi Mahasiswa
 - a. Tercapainya kompetensi sosial mahasiswa melalui pengembangan karakter empati, kepedulian serta keterlibatan secara langsung dalam menyelesaikan problematika di masyarakat.
 - b. Meningkatkan kemampuan komunikasi serta kerjasama mahasiswa melalui program kolaborasi dengan instansi pemerintah, organisasi masyarakat serta mahasiswa dari berbagai bidang keilmuan.
 - c. Memperoleh konversi atau ekuivalensi mata kuliah yang sesuai atau sebagai keterampilan penunjang yang dimasukkan di SKPI.
 3. Manfaat Proyek Kemanusiaan bagi Mitra
 - a. Menjalin kerjasama dengan Perguruan Tinggi akan memperkuat implementasi program kerja mitra serta positioning organisasi.

- b. Mendapatkan bantuan SDM yaitu relawan kemanusiaan dari unsur mahasiswa yang produktif serta Dosen sebagai tenaga ahli dalam melaksanakan program kemanusiaan.
- c. Mendapatkan pengetahuan, solusi serta teknologi baru dari sudut pandang ilmiah.

D. Ketentuan Umum Proyek Kemanusiaan

1. Mahasiswa aktif Prodi Psikologi FPIP UMSIDA
2. Mahasiswa telah menempuh sekurang-kurangnya 100 sks dan telah lulus mata kuliah Intervensi Psikologi (Konseling) dan Intervensi Psikologi (Modifikasi Perilaku dan Psikoterapi Islam) dengan nilai minimal B
3. Mahasiswa menyusun proposal program kerja sebagai acuan untuk kegiatan proyek kemanusiaan.
4. Pengusul Proyek Kemanusiaan tidak sedang cuti atau mendapatkan sanksi hukum maupun akademik dari UMSIDA.
5. Kegiatan Proyek Kemanusiaan tidak mengandung unsur-unsur yang dilarang oleh Undang-Undang maupun peraturan resmi dari pemerintah.

6. Memperoleh rekomendasi dari dosen wali dan disetujui oleh Kaprodi Psikologi.
7. Menandatangani pernyataan kesediaan mengikuti program yang dilengkapi tanda tangan persetujuan orang tua/wali
8. Proyek kemanusiaan dilakukan secara mandiri atau berkelompok secara independen maupun dilaksanakan pada organisasi resmi yang diakui oleh pemerintah atas persetujuan Prodi Psikologi FPIP UMSIDA.
9. Kegiatan proyek kemanusiaan disetarakan dengan matakuliah yang diprogram pada semester VII sesuai kurikulum Mendukung Program MBKM Tahun 2020 Prodi Psikologi

Tabel 1. Penyetaraan Kegiatan

No	Kode MK	Nama MK	SKS
1.	PSI19740	Modifikasi Perilaku dan Psikoterapi Islam	4
2.	PSI19741	Psikoedukasi dan Pelatihan	4
3.	PSI19745	Intervensi Komunitas*)	3
4.	PSI19744	Psikologi Bermain*)	3
5.	PSI19849	Terapan Bidang Sosial*)	3
6.	PSI19746	Magang Psikologi	2
Total			19

*) Mata Kuliah Pilihan

E. Skema Proyek Kemanusiaan

Pelaksanaan Proyek Kemanusiaan di Prodi Psikologi FPIP UMSIDA menggunakan skema kemitraan. Proyek kemanusiaan dengan skema kemitraan ini merupakan bentuk kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa Prodi Psikologi dengan cara mendaftarkan diri sebagai *volunteer* di lembaga-lembaga kemanusiaan baik dalam bentuk yayasan maupun organisasi nirlaba yang memiliki izin resmi dari pemerintah serta disetujui oleh Prodi Psikologi, seperti: panti asuhan, rumah singgah anak terlantar dst. Kegiatan yang dilakukan lebih menekankan pada tindakan preventif maupun kuratif sesuai bidang ilmu psikologi (mis. psikoedukasi, konseling) atau pemecahan masalah sosial lainnya (mis. kurangnya tenaga kesehatan di daerah, sanitasi yang tidak memadai dll). Kegiatan akan disetarakan dengan mata kuliah yang diprogram pada semester berjalan, sesuai dengan dokumen kurikulum. Skema kemitraan ini terbagi menjadi dua, antara lain:

1. Jalur Program Studi

Jalur program studi adalah pilihan yang dapat diambil oleh mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan proyek

kemanusiaan. Mahasiswa akan diarahkan untuk melakukan kegiatan di mitra prodi dan melaksanakan proyek kemanusiaan sesuai dengan tujuan yang ditentukan oleh prodi dan mitra melalui MoU/ MoA.

2. Jalur Mandiri

Jalur mandiri menekankan pada kegiatan proyek kemanusiaan yang memberikan keleluasaan kepada mahasiswa untuk memilih sendiri organisasi, yayasan atau lembaga kemanusiaan skala nasional maupun internasional yang memiliki legalitas resmi yang dibuktikan dari adanya surat legalitas lembaga yang bersangkutan. Jalur mandiri memungkinkan mahasiswa melakukan proyek kemanusiaan di lembaga kemanusiaan, yayasan atau organisasi yang sesuai dengan minat atau *passion* karir.

BAB 3

PELAKSANAAN KEGIATAN

A. Waktu Pelaksanaan

Waktu pelaksanaan kegiatan Proyek Kemanusiaan skema kemitraan baik jalur program studi maupun jalur mandiri dilakukan oleh mahasiswa yang didampingi oleh dosen pembimbing dengan ketentuan waktu sebagai berikut:

1. Dilaksanakan selama 4 bulan atau satu semester.
2. Dilaksanakan pada semester tujuh program S1 Psikologi

B. Pendaftaran Program Proyek Kemanusiaan

Pendaftaran program proyek kemanusiaan terbagi

1. Menyusun proposal proyek kemanusiaan sesuai dengan template (*terlampir*)
2. Membuat surat persetujuan dosen wali sesuai template (*terlampir*)
3. Mengisi *Google form* di laman <https://psikologi.umsida.ac.id/mbkm/proyek-kemanusiaan/> sesuai dengan jalur yang dipilih dan mengunggah semua berkas yang diperlukan, antara lain:

Proposal Proyek Kemanusiaan, Surat Persetujuan Dosen wali serta KRS aktif.

4. Pendaftaran dilakukan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan dan dapat dilihat di laman <https://psikologi.umsida.ac.id/mbkm/proyek-kemanusiaan/>

C. Proses Seleksi

Proses seleksi program Proyek kemanusiaan ini terdiri beberapa tahapan, antara lain:

1. Seleksi kelayakan program yang disusun dalam proposal Proyek Kemanusiaan.
2. Seleksi administratif yaitu kelengkapan berkas yang telah diunduh apakah sudah memenuhi persyaratan yang telah ditentukan.
3. Program Studi menentukan Dosen Pembimbing Lapangan Proyek Kemanusiaan
4. Hasil seleksi diumumkan sesuai jadwal di laman <https://psikologi.umsida.ac.id/mbkm/proyek-kemanusiaan/>
5. Mahasiswa yang terpilih akan mendapatkan pengarahan oleh Prodi Psikologi dan Dosen Pembimbing Lapangan.

D. Pelaksanaan Proyek Kemanusiaan

Pelaksanaan Proyek kemanusiaan ini terdiri dari 3 bentuk kegiatan, antara lain:

1. Pelaksanaan kegiatan

Pelaksanaan kegiatan proyek kemanusiaan terdiri dari beberapa tahapan yang akan dilakukan oleh Prodi, Dosen pembimbing, mahasiswa dan mitra, yaitu:

- a. Prodi dan mitra MoA dalam bentuk dokumen yang berisi antara lain proses pembelajaran, pengakuan kredit semester dan penilaian. Kompetensi yang akan diperoleh mahasiswa, serta hak dan kewajiban kedua belah pihak selama proses kegiatan proyek kemanusiaan.
- b. Prodi akan menugaskan dosen pembimbing Proyek Kemanusiaan untuk membimbing mahasiswa selama kegiatan Proyek Kemanusiaan.
- c. Mitra lembaga kemanusiaan akan menyediakan pembimbing/mentor yang akan mendampingi mahasiswa selama kegiatan Proyek Kemanusiaan.
- d. Mahasiswa menuju ke tempat mitra dengan membawa MoA (khusus jalur mandiri) dan surat pengantar ke Mitra dari Prodi.

- e. Mahasiswa melakukan kegiatan sesuai dengan program kerja yang telah disepakati bersama serta arahan dari Dosen pembimbing.
 - f. Mahasiswa mengisi jurnal kegiatan atau *logbook* selama proses pelaksanaan Proyek Kemanusiaan.
 - g. Mahasiswa melaporkan hasil kegiatan yang telah dilakukan kepada Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) dan Mentor dari mitra secara periodik (minimal 4 kali) selama proses kegiatan Proyek Kemanusiaan berlangsung.
2. Monitoring dan Evaluasi

Proses monitoring dan evaluasi ini dilakukan oleh Dosen Pembimbing serta Mentor dari mitra. Adapun bentuk kegiatannya yaitu:

- a. Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) melakukan pembimbingan kepada mahasiswa yang melaksanakan proyek kemanusiaan.
- b. Pembimbing atau mentor dari mitra melakukan supervisi terhadap kegiatan proyek kemanusiaan yang dilakukan mahasiswa.

- c. DPL dan Mentor dari mitra memberikan evaluasi serta saran kepada mahasiswa atas kinerja yang telah dilakukan selama menjalankan proyek kemanusiaan.

3. Pelaporan kegiatan

Pelaporan kegiatan ini terdiri dari beberapa hal yang dilakukan oleh mahasiswa, DPL, Prodi dan Mitra. Adapun bentuk aktivitas, yaitu:

- a. Mahasiswa menyusun laporan kegiatan Proyek Kemanusiaan sesuai dengan format yang telah disediakan (*terlampir*).
- b. Mahasiswa mengumpulkan laporan kegiatan Proyek Kemanusiaan melalui portal MBKM Prodi Psikologi di laman <https://psikologi.umsida.ac.id/mbkm/proyek-kemanusiaan/>
- c. DPL dan Mentor dari mitra memberikan penilaian kepada mahasiswa yang telah melakukan kegiatan Proyek Kemanusiaan sesuai dengan format serta tata laksana penilaian yang ada di dalam modul ini.
- d. Prodi melakukan rekapitulasi nilai hasil dari penilaian DPL dan Mentor dari mitra.
- e. Prodi melakukan konversi nilai hasil dari kegiatan Proyek Kemanusiaan dan input nilai di SIM.

- f. Prodi menerbitkan sertifikat hasil kegiatan Proyek Kemanusiaan dan memberikannya kepada Mahasiswa, DPL dan Mentor dari mitra.

E. Prosedur Kegiatan Proyek Kemanusiaan

Adapun secara visual, proses kegiatan pelaksanaan Proyek Kemanusiaan dapat dilihat pada gambar 2.

Prosedur Kegiatan Proyek Kemanusiaan



Gambar 2. Prosedur Kegiatan Proyek Kemanusiaan

BAB 4

PEMBIMBINGAN

Pembimbing pada kegiatan Proyek Kemanusiaan dilakukan oleh Dosen, yang disebut Dosen Pembimbing Lapangan (DPL). DPL merupakan hal yang sangat penting untuk menghasilkan kegiatan Proyek Kemanusiaan yang bermutu dan terstandar. Hal ini disebabkan karena DPL memiliki peranan dalam mengkomunikasikan pelaksanaan proyek kemanusiaan antara mahasiswa dengan mitra serta melakukan pemantauan kinerja Proyek Kemanusiaan yang dilakukan oleh mahasiswa, sehingga keaktifan DPL dalam memantau serta memberikan masukan kepada mahasiswa sangat diperlukan guna menjadikan kegiatan Proyek Kemanusiaan sesuai dengan tujuan pembelajaran dan MoA yang telah disepakati bersama.

A. Kriteria Dosen Pembimbing

Dosen yang akan dijadikan DPL dalam pembimbingan mahasiswa yang melaksanakan kegiatan proyek kemanusiaan, harus memenuhi persyaratan antara lain:

1. Dosen tetap Prodi Psikologi FPIP UMSIDA ber-NIDN

2. Ditugaskan sebagai DPL program Proyek Kemanusiaan oleh Dekan FPIP
3. Dosen tetap Prodi Psikologi FPIP UMSIDA yang telah memiliki pengalaman mengajar minimal 1 semester.
4. Mendapatkan SK sebagai DPL dalam kegiatan Proyek Kemanusiaan dari Prodi Psikologi FPIP UMSIDA.
5. Memiliki tanggung jawab dan kemampuan dalam proses pembimbingan mahasiswa.

B. Rincian Tugas Dosen Pembimbing Lapangan

DPL memiliki tugas-tugas sebagai berikut:

1. Memberikan evaluasi dan masukan terhadap program Proyek Kemanusiaan yang telah disusun oleh mahasiswa.
2. Memberikan bimbingan kepada mahasiswa yang melaksanakan Proyek Kemanusiaan selama kegiatan berlangsung.
3. Melakukan pembimbingan dalam penyusunan laporan akhir kegiatan Proyek Kemanusiaan.
4. Memberikan penilaian terhadap kegiatan Proyek Kemanusiaan kepada mahasiswa yang telah melakukan kegiatan sesuai dengan pedoman penilaian.

C. Ketentuan Pembimbingan

Ketentuan-ketentuan dalam proses pembimbingan kepada mahasiswa dalam melaksanakan Proyek Kemanusiaan, antara lain:

1. DPL memberikan bimbingan kepada mahasiswa yang mengikuti Proyek Kemanusiaan minimal 4 kali dalam satu periode kegiatan, yaitu:
 - a) Pada saat perencanaan program Proyek Kemanusiaan yang akan dilakukan mahasiswa minimal satu kali.
 - b) Pada saat proses kegiatan pelaksanaan Proyek Kemanusiaan minimal dua kali
 - c) Pada saat penyesuaian laporan akhir Proyek Kemanusiaan minimal satu kali.
2. DPL berkoordinasi dengan mitra minimal tiga kali dalam satu periode kegiatan, yaitu : di awal kegiatan, pada saat proses pelaksanaan dan di akhir kegiatan Proyek Kemanusiaan.
3. DPL memberikan penilaian akhir Proyek Kemanusiaan sesuai pedoman penilaian.
4. DPL menyerahkan nilai akhir hasil Proyek Kemanusiaan yang dilakukan oleh mahasiswa kepada Prodi Psikologi.

BAB 5

FORMAT DAN SISTEMATIKA PENULISAN PROPOSAL DAN LAPORAN PROYEK KEMANUSIAAN

A. Sistematika Proposal Proyek Kemanusiaan

Template usulan/proposal kegiatan terdiri dari komponen sebagai berikut:

1. Cover

Cover proposal memuat Judul yang menggambarkan Judul Proyek Kemanusiaan, Lambang Universitas, Nama dan NIM, Identitas Universitas, dan Tahun Pelaksanaan.

2. Lembar Persetujuan

Lembar persetujuan wajib memuat persetujuan dari dosen wali dan kaprodi untuk masing-masing mahasiswa (*terlampir*).

3. Daftar isi

Berisi daftar isi dari proposal Proyek Kemanusiaan.

4. Bab 1 Pendahuluan

Pada bagian ini uraikan latar belakang disusunnya proposal dengan mengungkap identitas mitra dan permasalahan yang dihadapi. Sebutkan juga seberapa tinggi level urgensinya dibandingkan persoalan nyata terkini lainnya. Untuk menentukan solusi terhadap

permasalahan mitra, mahasiswa diharapkan mengkaji secara kritis dan mendalam terkait akar-akar permasalahan. Mahasiswa juga diharapkan untuk berpikir kreatif memilih berbagai solusi alternatif untuk memecahkan permasalahan. Selanjutnya bersama dengan mitra menentukan solusi yang diyakini paling efektif dalam memecahkan masalah tersebut.

5. Bab 2 Gambaran Umum Mitra Sasaran

Pada bagian ini uraikan secara kuantitatif profil mitra, termasuk jumlah penduduk, kondisi sosial ekonomi masyarakat sasaran yang akan dilibatkan maupun sebagai target sasaran dalam kegiatan Proyek Kemanusiaan. Uraikan juga kondisi geografis dan potensi wilayah dari aspek infrastruktur, sosial ekonomi maupun lingkungan yang relevan dengan program kerja yang akan dilaksanakan.

6. Bab 3 Rencana Pelaksanaan Kegiatan

Pada bagian ini uraikan secara jelas Rencana Program Kerja dan Pelaksanaan program, baik berupa pelatihan, pendampingan, konsultasi dan sejenisnya. Disusun dalam bentuk tabel matriks program kerja.

7. Lampiran

Lampiran merupakan bagian dari dokumen proposal yang tidak terpisahkan. Lampiran berisi dokumen-dokumen antara lain sebagai berikut:

- Biodata Mahasiswa
- Biodata Dosen Pendamping
- Denah Lokasi Mitra

B. Sistematika Laporan Proyek Kemanusiaan

Template laporan Proyek Kemanusiaan disusun berdasarkan jurnal sebagai berikut:

1. Judul

Efektifitas pelatihan konselor sebaya pada santri Panti Asuhan

2. Identitas Mahasiswa dan Dosen

Nama, institusi dan email

3. Abstrak

Abstrak sepanjang 150-200 kata. Jika artikel berbahasa Indonesia, maka abstrak harus ditulis dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris yang baik dan benar. Bagian Abstrak harus memuat inti permasalahan yang akan dikemukakan, metode pemecahannya, dan hasil-hasil

pengabdian yang sudah dilaksanakan. Abstrak untuk masing-masing bahasa hanya boleh dituliskan dalam satu paragraf saja dengan format satu kolom. Serta dituliskan kata kunci yang terdiri dari 3-5 kata kunci.

4. Pendahuluan

Pendahuluan harus berisi (secara berurutan) latar belakang umum, analisis situasi, latar belakang tempat dilaksanakan pengabdian, permasalahan mitra. Solusi yang akan diberikan kepada mitra. Serta teori yang mendukung dilaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Di bagian akhir pendahuluan harus dituliskan tujuan dari kegiatan pengabdian ini. tersebut.

5. Metode Pelaksanaan Kegiatan

metode pelaksanaan pengabdian dituliskan secara berurutan mulai tahap awal sampai dengan tahap akhir. Metode pelaksanaan ini digunakan dalam pemecahan permasalahan dan solusi yang akan diberikan untuk mengatasi permasalahan yang ada di masyarakat.

6. Hasil Kegiatan

Hasil dan pembahasan berisi hasil-hasil temuan pengabdian dan pembahasannya secara ilmiah. Jika memungkinkan menggunakan analisis data kuantitatif

untuk melihat efektifitas kegiatan. Tuliskan hasil proyek kemanusiaan yang diperoleh dari tempat mengabdikan yang telah dilakukan tetapi harus ditunjang oleh data-data yang memadai serta foto-foto kegiatan yang ada.

7. Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan menggambarkan jawaban dari permasalahan yang telah dikemukakan pada latar belakang. Kesimpulan bukan berisi perulangan dari hasil dan pembahasan, tetapi lebih kepada ringkasan hasil temuan seperti yang diharapkan di tujuan. Saran berisi rencana tindak lanjut kegiatan proyek kemanusiaan.

8. Daftar pustaka

Daftar pustaka mengacu pada semua rujukan yang ada di dalam teks dan menggunakan format APA Sixth Edition.

BAB 6

PENILAIAN

A. Komponen dan Bobot Penilaian

Komponen penilaian akhir dari Proyek Kemanusiaan terdiri dari tiga hal, antara lain:

1. Kehadiran (K)
2. Penilaian Kinerja mahasiswa dari Mitra (PKM)
3. Penilaian Kinerja mahasiswa dari DPL (PKDPL)
4. Penilaian laporan akhir dalam bentuk laporan tertulis dan video kegiatan (LA)
5. Penilaian presentasi hasil kegiatan (P)

$$NA = \frac{1xk+4xPKM+ 2xPKDPL+2xLA+1xP}{10}$$

Adapun ketentuan dalam penilaian masing-masing komponen mengacu pada pedoman berikut ini:

1. Skala penilaian masing-masing unsur dengan skala 0-100
2. Nilai akhir dalam bentuk huruf sebagai konversi dari nilai angka yang diperoleh

3. Konversi nilai angka ke huruf menggunakan tabel berikut:

Tabel 1. Tabel konversi nilai

Huruf	Angka	Interval
A	4,00	$85 \leq A \leq 100$
A-	3,67	$80 \leq A- < 85$
B+	3,33	$75 \leq B+ < 80$
B	3,00	$70 \leq B < 75$
B-	2,67	$65 \leq B- < 70$
C+	2,33	$60 \leq C+ < 65$
C	2,00	$55 \leq C < 60$
D	1,00	$40 \leq D < 55$
E	0,00	$0 \leq E < 40$

B. Penilaian Kehadiran

Penilaian kehadiran Proyek Kemanusiaan ini setara dengan perkuliahan 19 SKS. Jumlah jam untuk 18 sks ini setara dengan 15.200 menit dalam satu semester (19 sks x 50 menit x 16 tatap muka). Dikarenakan waktu efektif pelaksanaan Proyek Kemanusiaan selama empat bulan, maka untuk memenuhi jumlah 15.200 menit = 254 jam dalam 1 semester (4 bulan aktif), maka mengacu pada tabel berikut ini:

Tabel 2. Jumlah jam kehadiran/ hari

Jam dalam 4 bulan	Jam/ bulan	Jam / minggu	Jam/ hari
254 Jam	64 Jam	16 Jam	3,2 Jam

Guna memenuhi jumlah 254 jam dalam kurun waktu 4 bulan, mahasiswa dapat mengikuti tabel 2 dalam melaksanakan Proyek Kemanusiaan atau bisa dilakukan sesuai dengan kondisi dan kegiatan yang telah direncanakan serta tetap memenuhi jumlah tersebut.

C. Penilaian Kinerja dari Mitra dan DPL

Penilaian kinerja selama Proyek Kemanusiaan dilakukan oleh Mitra dan DPL dengan cara mengisi form penilaian kinerja (*terlampir*). Aspek-aspek penilaian kinerja Proyek Kemanusiaan didasarkan pada:

1. Kedisiplinan dan tanggung jawab dalam melaksanakan tugas-tugas;
2. Kemampuan komunikasi;
3. Kemampuan bekerjasama;
4. Sikap;
5. Kemampuan beradaptasi;
6. Kemampuan implementasi program kerja;

7. Kemampuan menyelesaikan masalah (*problem solving*);
8. Hasil pekerjaan (kontribusi).

D. Penilaian Laporan

a. Laporan Tertulis

Penilaian laporan tertulis didasarkan pada aspek-aspek berikut:

- 1) Kesesuaian Sistematika Penulisan dengan template
- 2) Penggunaan bahasa yang sesuai dengan EYD
- 3) Kesesuaian judul dengan isi
- 4) Kelengkapan abstrak
- 5) Kesesuaian Pendahuluan
- 6) Kesesuaian Metode Pelaksanaan Kegiatan
- 7) Kesesuaian Hasil Kegiatan dan Pembahasan
- 8) Kelengkapan Daftar pustaka

b. Video kegiatan

Penilaian video kegiatan mencakup aspek berikut ini:

- 1) Efektifitas setting cerita yang dipaparkan dan waktu (memuat bagian-bagian dari kegiatan yang dilaksanakan selama Proyek Kemanusiaan)

- 2) Organisasi/susunan konten tersusun dan mengalir.
- 3) Konten (subjek dalam video diperkenalkan atau dijelaskan)
- 4) Kualitas gambar dan suara

E. Penilaian Presentasi

Penilaian tpresentasi Laporan Proyek Kemanusiaan terdiri dari aspek-aspek sebagai berikut.

1. Komunikatif
2. Mampu dengan jelas menyampaikan materi
3. Mampu menjelaskan materi secara runtut dan sistematis
4. Memanfaatkan waktu dengan tepat
5. Mampu merespon pertanyaan dengan cepat dan tepat.
6. Kualitas power point

BAB 7

PENUTUP

Demikian modul ini disusun sebagai pedoman untuk melaksanakan kegiatan proyek kemanusiaan untuk lingkungan Prodi Psikologi, Fakultas Psikologi dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Buku ini diharapkan dapat memberikan gambaran prosedur pelaksanaan kegiatan dari tahap perencanaan, pelaksanaan, hingga pelaporan kegiatan.

Pelaksanaan kegiatan proyek kemanusiaan diharapkan mampu memperkaya capaian pembelajaran mahasiswa psikologi. Selain itu program ini juga diharapkan mampu meningkatkan *soft skill* mahasiswa serta memperkaya wawasan mahasiswa dengan berpartisipasi aktif di lapangan secara langsung dalam kegiatan proyek kemanusiaan.

DAFTAR PUSTAKA

Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian

Pendidikan dan Kebudayaan 2020. Buku Panduan

Merdeka Belajar – Kampus Merdeka

Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian

Pendidikan dan Kebudayaan 2020. Buku Saku Panduan

Merdeka Belajar – Kampus Merdeka

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo 2020. Panduan

Implementasi Merdeka Belajar Kampus Merdeka



Kampus
Merdeka
INDONESIA JAYA